

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya berkomitmen mencetak lulusan yang unggul secara akademik, memiliki keterampilan sosial, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat untuk membantu mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan potensi daerah sesuai kebutuhan lokal.

PKPM tahun ini mengusung tema “*Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif*”. Tema ini dipilih untuk menjawab tantangan zaman, di mana pemanfaatan teknologi informasi menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing, memperluas akses informasi, dan memperkuat pelayanan publik.

Salah satu lokasi pelaksanaan program Adalah Desa Kesugihan, desa yang memiliki beragam potensi di bidang pertanian, UMKM dengan produk khas, serta budaya dan wisata yang unik. Potensi ini dapat menjadi penggerak perekonomian desa jika dikelola dan dipromosikan secara efektif.

Dalam era digital, website desa menjadi media strategis untuk mengelola informasi, mempromosikan potensi daerah, dan memberikan pelayanan publik. Website yang dikelola dengan baik mampu memuat berita kegiatan desa, informasi administrasi, promosi UMKM, publikasi destinasi wisata, dan dokumentasi kegiatan, sehingga memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Namun, pemanfaatan website Desa Kesugihan saat ini belum optimal. Konten jarang diperbarui, tampilan kurang menarik, dan informasi potensi desa belum terintegrasi dengan baik. Kondisi ini mengurangi efektivitas website sebagai media informasi dan promosi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan PKPM difokuskan pada pengembangan dan optimalisasi website Desa Kesugihan. Program ini meliputi perancangan ulang desain website agar lebih informatif dan menarik, pelatihan pengelolaan konten bagi aparat desa, integrasi data potensi desa, serta pendampingan teknis untuk keberlanjutan pengelolaan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan website Desa Kesugihan dapat berfungsi optimal sebagai media informasi yang terpercaya, sarana promosi potensi lokal, dan wadah

interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat. Program ini mendukung transparansi pemerintahan desa, memperluas promosi potensi daerah, meningkatkan daya saing desa, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sejalan dengan pengembangan potensi berbasis teknologi digital dan ekonomi kreatif.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1 – Peta Desa Kesugihan

Desa Kesugihan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Secara administratif, Desa Kesugihan memiliki kode pos 35551 dengan kode Kemendagri 18.01.06.2010. Desa ini memiliki luas wilayah kurang lebih 5,93 km² atau sekitar 593 hektar yang terbagi menjadi tiga dusun.

Jumlah penduduk Desa Kesugihan tercatat berkisar antara 1.822 hingga 2.031 jiwa, dengan kepadatan penduduk sekitar 307 jiwa/km². Mayoritas masyarakat bermata pencaharian di sektor pertanian, perdagangan, serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kehidupan sosial masyarakat masih menjunjung tinggi nilai gotong royong, serta melestarikan budaya dan tradisi lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

Potensi yang dimiliki Desa Kesugihan meliputi:

1. Pertanian, dengan hasil utama berupa padi, singkong, dan tanaman hortikultura yang menjadi penopang ekonomi sebagian besar masyarakat.
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), di antaranya UMKM Kerupuk Ikan Cap 99 yang menjadi salah satu produk khas desa dan berpotensi untuk dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi digital.

3. Budaya dan Lingkungan, dengan tradisi lokal yang terjaga serta kegiatan gotong royong yang secara rutin dilakukan, termasuk kegiatan pembersihan Masjid di Desa Kesugihan.

Secara geografis, Desa Kesugihan memiliki letak strategis dengan jarak sekitar 3,5 km dari ibu kota Kecamatan Kalianda, 6,5 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Lampung Selatan, serta kurang lebih 58,5 km dari ibu kota Provinsi Lampung.

Adapun batas-batas wilayah Desa Kesugihan adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Kedaton
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Buah Berak
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Hara Banjar Mansi
- Sebelah Timur : berbatasan dengan wilayah pesisir Kalianda

Dengan profil dan potensi yang dimiliki, Desa Kesugihan memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan menjadi desa mandiri dan berdaya saing. Pemanfaatan teknologi digital serta optimalisasi potensi lokal diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat identitas desa di tingkat regional maupun nasional.

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kesugihan merupakan salah satu instrumen penting dalam menggerakkan roda perekonomian desa. BUMDes dibentuk sebagai upaya untuk mengelola potensi desa secara mandiri, meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Unit usaha yang dikelola BUMDes Kesugihan antara lain:

1. Budidaya Telur Puyuh – menjadi salah satu sektor unggulan yang mendukung ketahanan pangan sekaligus memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat.
2. Budidaya Cabai – sebagai komoditas pertanian bernilai ekonomis tinggi yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani serta memperkuat ketahanan pangan lokal.
3. Budidaya Melon – menjadi salah satu usaha hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan, baik untuk konsumsi lokal maupun peluang pasar di luar desa.

Melalui pengelolaan sektor-sektor tersebut, BUMDes Kesugihan diharapkan dapat berperan sebagai motor penggerak ekonomi desa, memperkuat kemandirian masyarakat, serta menjadi contoh nyata pengembangan potensi desa berbasis ekonomi kerakyatan.

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Kerupuk Ikan Cap 99 merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang pengolahan hasil perikanan, khususnya produksi kerupuk ikan sebagai produk unggulan. Usaha ini memanfaatkan potensi lokal berupa hasil tangkapan ikan dari masyarakat sekitar yang kemudian diolah menjadi kerupuk dengan cita rasa khas serta memiliki daya simpan yang cukup lama. Produk kerupuk ikan ini tidak hanya dipasarkan di wilayah Desa Kesugihan, tetapi juga mulai menjangkau pasar di luar desa melalui sistem penjualan langsung maupun titip jual pada toko-toko sekitar.

Dalam pengembangannya, UMKM ini berfokus pada peningkatan kualitas produk, baik dari segi rasa, kemasan, maupun kebersihan proses produksi, sehingga dapat bersaing dengan produk sejenis. Meskipun masih menghadapi kendala pada aspek pemasaran digital dan keterbatasan modal, Kerupuk Ikan Cap 99 terus berupaya memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan kapasitas produksinya.

<i>Nama Pemilik</i>	<i>Tohirin</i>
<i>Nama Usaha</i>	Kerupuk Ikan Cap 99
<i>Alamat Usaha</i>	Desa Kesugihan, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan
<i>Jenis Usaha</i>	Perseorangan
<i>Jenis Produk</i>	Makanan
<i>Skala Usaha</i>	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
<i>Tahun Berdiri</i>	2020
<i>Produk Yang Di Tawarkan</i>	Kerupuk Ikan

1.2 Rumusan Masalah

Desa Kesugihan sebagai salah satu desa di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, baik di bidang pertanian, perikanan, usaha mikro kecil menengah (UMKM), maupun potensi sumber daya manusia. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transparansi, promosi potensi desa, serta pelayanan kepada masyarakat masih terbatas. Informasi desa umumnya masih disampaikan secara konvensional sehingga belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat maupun pihak luar yang membutuhkan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sebuah website desa yang dapat menjadi sarana informasi resmi, promosi potensi, serta transparansi kegiatan di Desa Kesugihan?
2. Bagaimana rancangan website desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengelola informasi dan pelayanan publik?
3. Bagaimana strategi pengelolaan dan pemeliharaan website desa agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh perangkat desa dan masyarakat?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan website Desa Kesugihan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan sarana informasi resmi yang dapat diakses oleh masyarakat desa maupun pihak luar terkait profil, potensi, dan kegiatan Desa Kesugihan.
2. Untuk mendukung transparansi penyelenggaraan pemerintahan desa melalui penyajian informasi yang terbuka dan akuntabel.
3. Untuk mempermudah promosi potensi desa, termasuk UMKM, BUMDes, dan potensi sumber daya lokal agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
4. Untuk memberikan kemudahan bagi perangkat desa dalam mengelola data dan informasi desa secara digital.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- Memberikan kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Menjadi sarana untuk memperluas kerja sama antara kampus dengan pemerintah desa dalam bidang teknologi informasi.
- Menunjukkan peran aktif kampus dalam mendukung digitalisasi desa.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

- Meningkatkan keterampilan dalam bidang teknologi, khususnya dalam pengembangan website berbasis kebutuhan masyarakat.
- Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam permasalahan nyata di lapangan.

- Menumbuhkan rasa kepedulian sosial serta kemampuan beradaptasi dan bekerja sama dengan masyarakat desa.

3. Manfaat bagi Desa

- Memiliki sarana informasi resmi yang dapat diakses masyarakat maupun pihak luar secara cepat dan efisien.
- Mendukung transparansi pemerintahan desa serta peningkatan pelayanan publik berbasis digital.
- Mempermudah promosi potensi desa seperti UMKM, BUMDes, serta kegiatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian lokal.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini Adalah :

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Kesugihan Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Kesugihan.
3. Masyarakat Desa Kesugihan, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program yang dilaksanakan

Pelaksanaan program PKPM di Desa Kesugihan difokuskan pada kegiatan yang mendukung pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan literasi digital dan sosial. Kegiatan yang dilaksanakan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu Program Individu dan Perencanaan Program Kelompok.

2.1.1 Perencanaan Program Individu

Program individu merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing mahasiswa sesuai dengan kemampuan, minat, dan keahlian yang dimiliki. Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan PKPM.

Tabel 1 – Perencanaan Program Individu

NO	KEGIATAN	SASARAN
1	Pembuatan website desa dengan struktur menu utama (profil, berita, UMKM, galeri).	Desa Kesugihan dan operator desa
2	Penyerahan website kepada aparat desa serta pelatihan pengelolaan konten.	Operator desa yang akan mengelola website desa

2.1.2 Perencanaan Program Kelompok

Program kelompok merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara kolektif oleh seluruh anggota tim PKPM. Perencanaan program kelompok dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat Desa Kesugihan, potensi lokal, serta tujuan PKPM yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa.

Sebelum pelaksanaan, tim melakukan identifikasi permasalahan dan potensi desa melalui observasi langsung, wawancara dengan perangkat desa, serta koordinasi dengan tokoh masyarakat. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan yang direncanakan memiliki relevansi, dampak yang signifikan, dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Selain itu, perencanaan program kelompok juga melibatkan pembagian tugas yang jelas antar anggota tim sesuai keahlian dan minat masing-masing. Dengan